



DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

- Abshar-Abdalla, Ulil. "Tantangan Fundamentalisme." Dalam *Bincang tentang Agama di Udara*. Ed. Martin L. Sinaga, *et al.* Jakarta: Madia, 2005. 9-22.
- Adiprasetya, Joas. "Etikosentrisme Hans Küng dan Soteriosentrisme Paul F. Knitter." Dalam *Agama dalam Dialog*. Ed. Panitia penerbitan buku kenangan Prof. Dr. Olaf Herbert Schumann, Balitbang PGI. Jakarta: Gunung Mulia, 1999. 133-153
- Aritonang, Jan S. *Berbagai Aliran di Dalam dan di Sekitar Gereja*. Cetakan ke-5. Gunung Mulia: Jakarta, 2010.
- Banawiratma, J. B. "Bersama Saudara-saudari Beriman Lain." Dalam *Dialog: Kritik & Identitas Agama*. Cetakan ketiga. Ed. Elga Sarapung, Noegroho Agoeng, dan Alfred B. Jogoena. Yogyakarta: Interfidei, 2004. 15-35.
- _____. "Fenomena Kebangkitan Agama-agama dalam Masyarakat Modern." Dalam *Bincang tentang Agama di Udara*. Ed. Martin L. Sinaga, *et al.* Jakarta: Madia, 2005. 23-38.
- _____. "Mengembangkan Teologi Agama-agama." Dalam *Meretas Jalan Teologi Agama-agama di Indonesia*. Ed. Tim Balitbang PGI. Jakarta: Gunung Mulia, 1999. 40-51
- Bavinck, J. H. *The Church Between Temple and Mosque*. Edisi cetak ulang. T.k.: Eerdmans, 1981.
- Berkhof, H. dan I. H. Enklaar. *Sejarah Gereja*. Cetakan ke-26. Jakarta: Gunung Mulia, 2010.
- Clarke, Andrew D. dan Bruce W. Winter, eds. *Satu Allah Satu Tuhan*. Cetakan ketujuh. Terj. Martin B. Daiton. Jakarta: Gunung Mulia, 2011.
- End, Th. van den. *Ragi Carita 1*. Cetakan ke-16. Jakarta: Gunung Mulia, 2011.
- End, Th. van den dan J. Weitjens. *Ragi Carita 2*. Cetakan ke-10. Jakarta: Gunung Mulia, 2012.



- Geisler, Norman L. dan William C. Roach. *Defending Inerrancy: Affirming the Accuracy of Scripture for a New Generation*. Grand Rapids: Baker, 2011.
- Genderen, J. van dan W. H. Velema. *Concise Reformed Dogmatics*. Terj. Gerrit Bilkes dan Ed M. van der Maas. Phillipsburg: P & R, 2008.
- Goheen, Michael W. dan Craig G. Bartholomew. *Living at the Crossroads: An Introduction to Christian Worldview*. Grand Rapids: Baker, 2008.
- Helm, Paul. *Faith Form and Fashion*. James Clarke: Cambridge University Press, 2014.
- Hesselgrave, David J. *Communicating Christ Cross-Culturally*. Edisi kedua. Terj. Wardani Mumpuni dan Rahmiati Tanudjaja. Grand Rapids, Malang: Zondervan, SAAT, 2005.
- Hidayati, Mega. *Jurang di Antara Kita*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Johnson, Todd E. dan Dale Savidge. *Performing the Sacred*. Grand Rapids: Baker, 2009.
- Kobong, Th. "Pluralitas dan Pluralisme." Dalam *Agama dalam Dialog*. Ed. Panitia penerbitan buku kenangan Prof. Dr. Olaf Herbert Schumann, Balitbang PGI. Jakarta: Gunung Mulia, 1999. 123-132.
- Lane, Belden C. *Ravished by Beauty*. Oxford: Oxford University Press, 2011.
- Lasor, W. S., et al, *Pengantar Perjanjian Lama 2*. Terj. Lisda Tirtapraja Gamadhi dan Lily W. Tjiputra. Jakarta: Gunung Mulia, 2012.
- Leeuwen, Arend Th. van. *Agama Kristen dalam Sejarah Dunia*. Cetakan ke-12. Terj. Frits M. Krihio; Jakarta: Gunung Mulia, 2012.
- Liere, Lucien Van. *Memutus Rantai Kekerasan*. Ed. Willem H. Wakim. Terj. Gabö Gea. Jakarta: Gunung Mulia, 2010.
- Lubis, Mochtar. *Manusia Indonesia*. Jakarta: Idayu, 1985.
- Mathis, David. "Introduction: Divine Glory and Daily Grind." Dalam *With Calvin in the Theatre of God*. Ed. John Piper dan David Mathis. Wheaton: Crossway, 2010. 19-28.
- Netland, Harold A. *Dissonant Voice*. Grand Rapids, Leicester: Eerdmans, Apollos, 1991.
- _____. *Encountering Religious Pluralism*. Terj. Selviya Hanna. Malang: SAAT, 2015.
- _____. "Introduction." Dalam *Globalizing Theology*. Ed. Craig Ott dan Harold A. Netland. Grand Rapids: Baker, 2006. 14-34.



- Noll, Mark A. *Turning Points: Decisive Moments in the History of Christianity*. Edisi Ketiga. Grand Rapids: Baker, 2012.
- Oden, Thomas C. dan J. I. Packer. *Satu Iman*. Terj. Peter Suwadi Wong. Jakarta, Bandung: Gunung Mulia, STTB, 2011.
- Onghokham. "Pluralisme Agama dalam Perspektif Sejarah." Dalam *Dialog: Kritik & Identitas Agama*. Yogyakarta: Institut/DIAN Interfidei, 2004. 189-203.
- Panikkar, Raimond. *Intra-Religious Dialogue*. Edisi revisi. Mahwah: Paulist, 1999.
- Pattiradjawane, René L. "Peristiwa Mei 1998 di Jakarta: Titik Terendah Sejarah Orang Etnis Cina di Indonesia." Dalam *Harga yang Harus Dibayar*. Ed. I. Wibowo. Jakarta: Gramedia, 2000. 213-252.
- Scott, Waldron "No Other Name—an Evangelical Conviction." Dalam *Christ's Lordship and Religious Pluralism*. Ed. Gerald H. Anderson dan Thomas F. Stansky. New York: Orbis, 1981. 58-74.
- Setiono, Benny. *Tionghoa Dalam Pusaran Politik*. Jakarta: Elkasa, t.t.
- Sinaga, Martin L. *Identitas Poskolonial "Gereja Suku" dalam Masyarakat Sipil*. Yogyakarta: LKIS, 2004.
- _____. "Pendahuluan: Meretas Jalan Teologi Agama-agama di Indonesia." Dalam *Meretas Jalan Teologi Agama-agama di Indonesia*. Ed. Tim Balitbang PGI. Jakarta: Gunung Mulia, 1999. 1-16.
- Singgih, Gerith. "Tema Kerukunan Umat Beragama di Dalam Diskusi Pakar Agama." Dalam *Agama dalam Dialog*. Ed. Panitia penerbitan buku kenangan Prof. Dr. Olaf Herbert Schumann, Balitbang PGI. Jakarta: Gunung Mulia, 1999. 33-54.
- Sugden, Chris dan Vinay Samuel. "Dialogue With Other Religions—an Evangelical View." Dalam *Sharing Jesus in the Two Thirds World*. Bangalore: Partnership in Mission-Asia, 1982. 177-204.
- Sumartana, Th. "Mata Rantai dan Struktur-struktur Kekerasan di Indonesia." Dalam *Agama-agama, Kekerasan dan Perdamaian*. T.k: Bidang Marturia PGI, 2005. 52-62.
- Susabda, Yakub B. *Kaum Injili*. Cetakan ke-2. Malang: Gandum Mas, 1997.
- Suseno, Franz Magnis. "Provokasi yang Gagal." Dalam *Berebut Jiwa Bangsa*. Ed. Bagus Dharmawan. Jakarta: Kompas, 2006. 101-106.



- _____. “Dialog Antar-Agama di Jalan Buntu?” Dalam *Agama dalam Dialog*. Ed. Panitia penerbitan buku kenangan Prof. Dr. Olaf Herbert Schumann, Balitbang PGI. Jakarta: Gunung Mulia, 1999. 19-32.
- Stott, John. *Christian Mission in the Modern World*. Downer Grove: InterVarsity, 1975.
- _____. *New issues Facing Christians Today*. Edisi ketiga. Fulham: Marshall Pickering, 1999.
- Stott, John, ed. “1974: The Lausanne Covenant, with an Exposition and Commentary.” Dalam *Making Christ Known*. Cumbria: Paternoster, 1996.
- Tennent, Timothy C. *Christianity at the Religious Roundtable*. Grand Rapids: Baker, 2002.
- Watson, C. W. dan R. F. Ellen, eds. *Understanding Witchcraft and Sorcery in Southeast Asia*. Hawaii: University of Hawaii, 1993.
- Wilkins, Steve dan Mark L. Sanford. *Hidden Worldviews*. Downer Grove: InterVarsity, 2009.
- Wood, Nicholas J. *Faith and Faithfulness*. Milton Keynes: Paternoster, 2009.
- Yewangoe, A. A. “Keprihatinan dan Harapan Gereja terhadap Masalah Kemiskinan di Indonesia.” Dalam *Gerakan Oikumene: Tegar Mekar di Bumi Pancasila*. Cetakan keempat. Ed. J. M. Pattiasina dan Weinata Sarin. Jakarta: Gunung Mulia, 2012.
- _____. “Kekerasan Struktur dan Kultur Serta Akibat-akibatnya.” Dalam *Agama-agama, Kekerasan dan Perdamaian*. Ed. Einar M. Sitompul. Bidang-Marturia PGI, 2005. 29-44.
- Vanhooser, Kevin J. “A Drama-of-Redemption Model: Always Performing?” Dalam *Four Views on Moving beyond the Bible to Theology*. Ed. Stanley N. Gundry dan Gary T. Meadors. Grand Rapids, MI: Zondervan, 2009. 151-198.
- _____. *Apakah Ada Makna dalam Teks Ini?*. Ed. Stevy Tilaar. Terj. Stevy Tilaar. Surabaya: Momentum, 2008.
- _____. *Drama Doktrin*. Ed. Stevy Tilaar. Terj. Satya Limanta. Surabaya: Momentum, 2011.
- _____. *Everyday Theology*. Grand Rapids, Malang: Baker, SAAT, 2007.
- _____. *Faith Speaking Understanding*. Louisville: Westminster John Knox, 2014.



- _____. *First Theology*. Nottingham, Downers Grove: Apollos, InterVarsity, 2002.
- _____. *The Pastor as Public Theologian: Reclaiming a Lost Vision*. Grand Rapids: Baker, 2015.
- _____. "Imprisoned or Free?: Text, Status, and Theological Interpretation in the Master/Slave Discourse of Philemon." Dalam *Reading Scripture with the Church: Toward a Hermeneutic for Theological Interpretation*. Grand Rapids: Baker, 2006. 51-92.
- _____. "One Rule to Rule Them All?." Dalam *Globalizing Theology*. Ed. Craig Ott dan Harold A. Netland. Grand Rapids: Baker, 2006. 85-126.
- _____. "Pilgrim's Digress: Christian Thinking on and about the Post/Modern Way." Dalam *Christianity and the Postmodern Turn*. Ed. Myron B. Penner. Grand Rapids: Brazos, 2005. 71-104.
- _____. "The Semantics of Biblical Literature: Truth and Scripture's Diverse Literary Forms." Dalam *Hermeneutics, Authority, and Canon*. Ed. D. A. Carson dan John Woodbridge. *Reprint edition*. Eugene: Wipf & Stock, 2005. 53-104.
- _____. "The Voice and the Actor." Dalam *Evangelical Futures: A Conversation on Theological Method*. Ed. John G. Stackhouse. Grand Rapids: Baker Books, 2000. 61-106.
- _____. "Theology and the Condition of Postmodernity: A Report on Knowledge (of God)." Ed. Kevin J. Vanhoozer. Dalam *The Cambridge Companion to Postmodern Theology*. Cambridge: Cambridge University Press, 2003. 3-25.
- Volf, Miroslav. *Public Faith*. Grand Rapids: Brazos, 2011.

JURNAL

- Adji Ali Sugioarto, "Klaim Palsu dan Sikap Eksklusif Fundamentalis-Injili: Suatu Ancaman bagi Masa Depan Hubungan antar Agama." *Penuntun* 5/19 (2003) 261-272.
- Anne Schiller dan Bambang Garang, "Religion and Inter-Ethnic Violence in Indonesia." *Journal of Contemporary Asia* 32/2 (2002) 244-55.
- Anne Schiller, "An 'Old' Religion in 'New Order' Indonesia: Notes on Ethnicity and Religious Affiliation." *Sociology of Religion* 57/4 (1996) 409-417.
- Arthur F. Glasser, "A Paradigm Shift? Evangelicals and Interreligious Dialogue." *Missiology* 9/4 (October 1981) 393-408.



- Belden C. Lane, "The World as a Theatre of God's Glory." *Perspectives* 16/9 (November 2001) 7-12.
- Bruce J. Nicholls, "The Witnessing Church in Dialogue." *Evangelical Review of Theology* 16/1 (January 1992) 48-65.
- C. Everett Berry, "Theological vs. Methodological Postconservatism: Stanley Grenz and Kevin Vanhoozer as Test Cases." *Westminster Theological Journal* 69/1 (2007) 105-126.
- Chris Sugden dan David Bosch, "From Partnership to Marriage: Consultation on the Relationship between Evangelism and Social Responsibility (CRESR)." *Themelios* 8/2 (September 1982/January 1983) 26-27.
- Christopher J. Wright, "The Christian and Other Religions: The Biblical Evidence." *Themelios* 9/2 (January 1984) 4-20.
- Daniel Lucas Lukito, "Meninjau Ulang Fundamentalisme." *Veritas* 2/1 (April 2001) 71-99.
- David J. Hesselgrave, "The Three Horizons: Culture, Integration and Communication." *Journal of the Evangelical Theological Society* 28/4 (December 1985) 443-454.
- _____, "Will We Correct the Edinburgh Error? Future Mission in Historical Perspective," *Southwestern Journal of Theology* 49/2 (Spring 2007) 121-127.
- _____, "Missionary Elencics and Guild and Shame." *Missiology: An International Review* XI/4 (October 1993) 461-483.
- Efiong S. Utuk, "From Wheaton to Lausanne: the Road to Modification of Contemporary Evangelical Mission Theology." *Missiology* 14/2 (April 1986) 205-220.
- Harold Netland, "Exclusivism, Tolerance, and Truth." *Missiology: An International Review* XV/2 (April 1987) 77-95.
- I. Howard Marshall, "Dialogue with Non-Christian in the New Testament." *Evangelical Review of Theology* 16/1 (January 1992) 28-47.
- J. B. Banawiratma, "Christian Life in Religious Pluralism: Ecumenical Concerns in Interreligious Dialogue." *CTC Bulletin* V/2 (December 1998) 46-52.
- J. Lanier Burns, Review dari *The Drama of Doctrine: A Canonical-Linguistic Approach to Christian Theology*. *Bibliotheca sacra* 166/663 (2009) 374-378.
- Jacqueline A. C. Vel, "Tribal Battle in a Remote Island: Crisis and Violence in Sumba (Eastern Indonesia)." *Indonesia* 72 (2001) 141-158.



- Jan S. Aritonang, "Sejarah Pertumbuhan Gerakan Pentakostal di Indonesia." *Gema Teologi* 35/1-2 (April/Oktober 2011) 136-146.
- Joas Adiprasetya, "Berteologi dalam Perjumpaan dengan Sang Lain." *Jurnal Teologi Proklamasi* 2/1 (Juni 2002) 45-54.
- _____, "(Post-) Liberalisme dan Perjumpaan antar Iman." *Penuntun* 5/19 (2003) 287-298.
- John Stott, "Twenty Years After Lausanne: Some Personal Reflections." *International Bulletin of Missionary Research* 19/2 (April 1995) 50-55.
- Kevin J. Vanhoozer, "Exploring the World; Following the Word: The Credibility of Evangelical Theology in an Incredulous Age." *Trinity Journal* 16/1 (1995) 3-27.
- _____, "Mapping Evangelical Theology in a Post-modern World." *Evangelical Review of Theology* 22/1 (January 1998) 5-27.
- _____, "Lost In Interpretation? Truth, Scripture, and Hermeneutics." *Journal of Evangelical Society* 48/1 (March 2005) 89-114.
- _____, "Putting on Christ: Spiritual Formation and the Drama of Discipleship." *Journal of Spiritual Formation & Soul Care* 8/2 (2015) 147-171.
- Leonard Swidler, "The Dialogue Decalogue: Ground Rules for Interreligious Dialogue." *Journal of Ecumenical Studies* 20 (Winter 1983) 1-5.
- Lowell Dittmer, "The Legacy of Violence in Indonesia." *Asian Survey* 42/4 (July 2002) 541-544.
- Mark Alan Bowel, "Rendering Mute the Word: Overcoming Deistic Tendencies in Modern Hermeneutics; Kevin Vanhoozer as a Test Case." *Westminster Theological Journal* 69 (2007) 367-381.
- Mark Woodward, *et al*, "The Islamic Defenders Front: Demonization, Violence and the State in Indonesia." *Contemporary Islam* 8/2 (2014) 153-171.
- Martin Hartono Sutedja, "Kristen Fundamentalisme dan Masa Depan Hubungan antar Agama." *Penuntun* 5/19 (2003) 251-259.
- Michael D. Williams, "Theology as Witness: Reading Scripture in a New Era of Evangelical Thought." *Presbyterion* 37/1 (2011) 16-30.
- Michael Scott Horton, Review dari *First Theology: God, Scripture and Hermeneutics*. *Trinity Journal* 24/1 [2003] 149-155.



- Michael S. Jones, "Evangelical Christianity and the Philosophy of Interreligious dialogue." *Journal of Ecumenical Studies* 36/3-4 (Summer-Fall 1999) 390-394.
- Robert A. Hunt, "The History of the Lausanne Movement, 1974-2010." *International Bulletin of Missionary Research* 35/2 (April 2011) 81-84.
- Robert J. Schreiter, "From the Lausanne Covenant to the Cape Town Commitment: A Theological Assessment." *International Bulletin of Missionary Research* 35/2 (April 2011) 88-91.
- Ronald J. Sider "Evangelism, Salvation and Social Justice." *International Review of Mission* 64/255 (July 1975) 251-267.
- Sara J. Denning-Bolle, "Wisdom and Dialogue in the Ancient Near East." *Numen* 34/2 (1987) 214-234.
- Second Lausanne International Congress on World Evangelization, "The Manila Manifesto." *International Bulletin of Missionary Research* 13/4 (October 1989) 317-320.
- Terry C. Muck "Evangelicals and Interreligious Dialogue." *Journal of the Evangelical Theology Society* 36/4 (December 1993) 517-529.
- , "Interreligious Dialogue: Conversations That Enable Christian Witness." *International Bulletin of Missionary Research* 35/4 (October 2011) 187-192.
- Tn. "The Cape Town Commitment." *International Bulletin of Missionary Research* 35/2 [April 2011] 59-80.
- Tn. "The Evangelical—Roman Catholic Dialogue on Mission, 1977-1984: A Report." *International Bulletin of Missionary Research* 10/1 (January 1989) 2-21.
- Valdir R. Steuernagel, "Social Concern and Evangelization: The Journey of the Lausanne Movement." *International Bulletin of Missionary Research* 15/2 (April 1991) 53-56.
- Veli-Mati Kärkkäinen, Review dari *First Theology: God, Scripture and Hermeneutics*. *Pneuma* 25/2 (Fall 2003) 320-322.
- Vern Sheridan Poythress, "Canon and Speech Act—Limitations in Speech-Act Theory, with Implications for a Putative Theory of Canonical Speech Acts." *Westminster Theological Journal* 70/2 (Fall 2008) 337-354.
- Vincent Tanzil, "Dari Akar Menuju Matahari: Dialog Interreligius Akar Rumput dalam Konteks Kemajemukan Konflikatif di Indonesia." *Forum* XXXIX/2 (2010) 4-30.



Wesley Van den Lugt, "Church Beyond the Fourth Wall: Incorporating the Audience as Guest in Interactive Ecclesial Theater." *Cultural Encounters* 8/1 (2012) 7-22.

World Evangelical Alliance, World Council of Church dan Pontifical Council for Interreligious Dialogue, "Christian Witness in a Multi-Religious World: Recommendations for Conduct." *Theological Education* 47/1 (2012) 105-109.

Zakaria J. Ngelow, "Fundamentalisme Kristen." *Peninjau* XVII/2-XVIII/1 (1992-1993) 41-68.

ARTIKEL INTERNET

Statistik, Badan Pusat. "Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia." (t.k.: BPS, 2010) , http://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/watermark%20_Kewarganegaraan,%20Suku%20Bangsa,%20Agama%20dan%20Bahasa_281211.pdf. Diakses pada 25 Oktober 2015.

_____. "Penghitungan dan Analisis Makro Indonesia Tahun 2014." http://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/watermark%20_Penghitungan_dan_Analisis_Kemiskinan_Makro_2014.pdf. Diakses pada 14 September 2015.

_____. "*Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi September 2015.*" http://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Laporan-Bulanan-Data-Sosial-Ekonomi-September-2015.pdf. Diakses pada 5 November 2015.

HAM, Komnas. "Laporan Pemantauan dan Penyelidikan Kasus Kerusakan Tolikara pada Hari Raya Idul Fitri." <http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/Exec.%20Summary%20Tolikara.pdf>. Diakses pada 25 Oktober 2015.

Köstenberger, Andreas. "Vanhoozer Response to My Review." <http://www.biblicalfoundations.org/vanhoozer-responds-to-my-review/>. Diakses pada 15 Februari 2016.

Pakpahan, Binsar. "Daftar Anggota Gereja PGI, PGPI, PGLII." <http://binsarspeaks.net/?p=1983>. Diakses 24 Nopember 2015.

Tn. "Quotes About Life in Poverty." <http://borgenproject.org/quotes-life-poverty/>. Diakses pada 12 Desember 2015.

Tn. "Pengentasan Kemiskinan di Indonesia." <http://www.worldbank.org/in/country/indonesia/brief/reducing-extreme-poverty-in-indonesia>. Diakses 14 September 2015.

Tn. "Poverty and Crime: Breaking the Vicious Cycle." <http://www.poverties.org/poverty-and-crime.html>. Diakses pada 5 November 2015.



- Tn. "The economics of violence." <http://www.economist.com/node/18558041>. Diakses pada 5 November 2015.
- Tn. "To have and have not." <http://www.economist.com/news/science-and-technology/21613303-disturbing-study-link-between-incomes-and-criminal-behaviour-have-and>. Diakses pada 5 November 2015.
- Tn. http://bphn.go.id/data/documents/butir-butir_pancasila_1.doc. Diakses pada 22 Maret 2016.
- Tn. "Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan." <http://www.kemenag.go.id/file/dokumen/UUPerkawinan.pdf>. Diakses pada 14 Maret 2016.
- Tn. "The Manila Manifesto." <http://www.lausanne.org/content/manifesto/the-manila-manifesto>. Diakses pada 25 November 2015.
- Tn. "Constantin Stanislavki." http://www.pbs.org/wnet/americanmasters/database/stanislavsky_c.html. Diakses pada 1 April 2016.
- Vanhoozer, Kevin J. "The Inerrancy of Scripture", <http://www.theologynetwork.org/biblical-studies/the-inerrancy-of-scripture-.htm>. Diakses pada 27 Juni 2015.
- World Council of Church. *Called to Dialogue* (WCC: Geneva, 2016). <https://www.oikoumene.org/en/resources/documents/wcc-programmes/interreligious-dialogue-and-cooperation/called-to-dialogue>. Diakses pada 20 Desember 2015).
- Zamzami, Daspriani Y. "Pembakaran Rumah Ibadah yang Diduga Tak Berizin Picu Bentrok Warga di Aceh Singkil." <http://regional.kompas.com/read/xml/2015/10/13/17223281/Pembakaran.Rumah.Ibadah.yang.Diduga.Tak.Berizin.Picu.Bentrok.Warga.di.Aceh.Singkil>. Diakses pada 25 Oktober 2015.
- Zondervan. "Kevin J. Vanhoozer - Who has influenced me?," <https://www.youtube.com/watch?v=H1OwvRVxAEE>. Diakses pada 14 April 2015.

MAJALAH

Tim Stafford, "The New Theologians," *Christianity Today*, 43/2 (1999) 39.



Indeks

- budaya-konflikatif, 2
- drama doktrin
- identitas kaum injili, 71
 - autentisitas, 72
 - kebenaran, 74
 - martir elenktik, 76
 - martir kebenaran, 76
 - martir kebenaran dan apologetika, 76
 - martir kebenaran dan dialektika, 78
 - martir kebenaran dan dialog, 77
 - martir kebenaran dan kontekstualisasi, 77
 - martir kebenaran dan penginjilan, 76
 - martir kebenaran dan transformasi sosial, 79
 - mengklaim kebenaran pada zaman pascamodern, 74
 - transformasi diri, 74
 - proposal untuk berdialog, 12
 - teater interaktif, 82
 - teater interaktif kehidupan
 - aksi yang mentransformasikan, 94
 - aktor, 92
 - Allah adalah penonton yang mengetahui semua, 93
 - Allah sebagai aktor utama, 93
 - dialog antar-iman dalam bahasa teatrical, 95
 - interaksi manusia dalam konsep teater, 94
 - manusia sebagai aktor, 93
 - multikultur, 88
 - multikultur dan ideologi, 89
 - multikulturalisme, 90
 - panggung, 83
 - teater kemuliaan Allah, 84
 - teater manusia-manusia, 92
 - tembok keempat, 97
 - teater interaktif-injili, 99
 - dialog elenktik dan apologetika, 106
 - dialog karya, 108
 - dialog kehidupan, 100, 103
 - dialog pertukaran ide teologis, 105
 - gereja eksperimental, 100
 - gereja fundamentalis, 100
 - gereja interaktif, 100
 - performa interaktif profetik, 108
 - performa-interaktif keterbukaan, 105
 - performa-interaktif pencarian kebenaran, 106
 - performa-interaktif rekonsiliasi, 103
- kaum injili
- siapa dan definisi, 18
 - dan autentisitas dalam dialog, 35
 - elenktik dan apologetika, 37
 - penginjilan dan tanggung jawab sosial, 40
 - sikap dalam berdialog, 39
 - dan dialog
 - definisi, 27
 - dialog dengan tujuan mencari kebutuhan manusia, 33, 34, 44



- dialog formal, 32, 43
- dialog informal, 32, 43
- dialog interreligius dengan
 - tujuan mempromosikan kebebasan untuk beribadah dan bersaksi, 33, 34, 44
- dialog mengenai natur dialog, 33, 45
- dialog yang dirancang untuk menghancurkan dinding ketidakpercayaan di antara sesama penganut agama, 33, 34, 44
- dialog yang mempunyai objektif mencari klaim-klaim kebenaran yang bertabrakan secara komprehensif, 33, 34, 46
- konsep dalam Alkitab, 30
- natur, 28
- konstruksi model dialog
 - antar-iman, 42
 - dialog karya, 44
 - dialog apologetika dan elenktik, 45
 - dialog kehidupan, 43
 - dialog pertukaran ide teologis, 45
- tahapan non-partisipatif dalam dialog, 19
- alasan, 21, 23
- tahapan partisipatif dalam dialog, 24
- manifesto manila, 25
- rekomenadasi menjadi saksi, 26
- multikultur, 1
- multikultur konflikatif
 - dan dialog, 17
 - fundamentalisme suku, 5
 - kemiskinan, 6
 - primordialisme, 4
 - respons kaum injili, 9
 - ghetto, 11
 - warisan budaya kekerasan, 6
- multikulturalisme, 1
- vanhoozer
 - proposal untuk berdialog, 12
 - teologi pertama, 53
 - Alkitab dalam bahasa dramatis, 59
 - Alkitab sebagai ucapan-tindakan Allah yang perkasa, 60, 70
 - Allah sebagai agen komunikasi, 55, 58, 59, 70
 - doktrin, 65
 - doktrin dan improvisasi, 66
 - doktrin sebagai pemahaman yang dihidupi, 65
 - doktrin sebagai pengarah kehidupan yang kudus, 68
 - teodrama, 57
 - wujud nyata, 56
- zaman pascamodern, 50
- dampak negatif, 51
- dampak positif, 52